**BAB I
PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perkembangan zaman di era globalisasi seperti sekarang ini membuat persaingan semakin ketat dalam memasuki dunia kerja baik dalam bidang produksi maupun jasa, salah satunya perusahaan tambang batubara bukit asam. Sebagai salah satu sumber energi, batubara semakin luas digunakan di dunia terutama sebagai sumber energi alternatif, selain minyak bumi yang semakin menipis cadangannya didunia. Meningkatnya penggunaan batubara sebagai pengganti minyak bumi diyakini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya cadangan minyak bumi yang semakin langkah dan mahal, semakin luas dan banyaknya cadangan batubara, harga batubara semakin murah karena semakin banyak produksi dan produsen batubara.

 Keberhasilan pengelolahan suatu perusahaan ditentukan oleh efektivitas dan efisien pendayagunaan sumber daya manusia, antara perusahaan dan karyawan mempunyai hubungan timbal balik di mana perusahaan menginginkan suatu keuntungan atau laba sedangkan karyawan bekerja dengan adanya dorongan atau semangat kerja untuk memenuhi kebutuhannya. Karyawan adalah aset perusahaan yang mempunyai peran aktif pada setiap aktivitas dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Salah satu faktor keberhasilan sebuah perusahaan adalah seorang pemimpin, dimana seorang pemimpin tersebut mempunyai peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut Hasibuan (2007 : 169) “Pemimpin adalah seorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk mengerjakan sebagian pekerjaanya dalam mencapai tujuan organisasi.”

Oleh karena itu perusahaan membutuhkan seseorang pemimpin yang mampu mendorong, menggerakkan dan mengembangkan sumber daya manusianya agar lebih efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan disiplin kerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dan dengan disiplin yang baik maka hasil yang akan dicapai akan baik pula. Seseorang pemimpin akan selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawan dengan mengembangkan dan membina kemauan masing-masing karyawan. Dengan teladan pemimpin yang baik, kinerja bawahan pun akan ikut baik. Jika teladan pimpinan kurang baik, para bawahan pun akan kurang baik.

Selain itu perusahaan juga memerlukan pemimpin yang mampu memotivasi kinerja karyawannya karena apabila tidak mendapat perhatian yang serius tentu dapat menghambat tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Peraturan dibuat untuk menciptakan suasana teratur dan tertib, timbul rasa kesadaran untuk mentaati peraturan yang ada serta akan mempunyai pengaruh yang positif dalam diri karyawan, kinerja karyawan akan tercipta apabila pimpinan dengan karyawan saling melakukan kerjasama yang baik.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil dicapai dari pekerjaan tersebut. Untuk meningkatkan usaha-usaha pengembangan karyawan dapat diartikan sebagai upaya mempersiapkan karyawan agar bergerak dan berperan dalam perusahaan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhaan suatu perusahaan atau organisasi.

 PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim. Bergerak dalam usaha pertambangan batubara, Peran seorang pimpinan kepada karyawan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim sangat dibutuhkan untuk memelihara prestasi dan kepuasan kerja dengan memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan kinerja yang mereka berikan kepada perusahaan dalam melaksanakan tugas yang dilakukan. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Menurut Hasibuan (2007 : 195) menyatakan kinerja sebagai berikut : ”Kinerja atau unjuk kerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku yang nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi”. Oleh karena itu dengan kinerja yang baik diharapkan dapat memaksimalkan produktivitas kerja karyawan, sehingga target penjualan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai atau minimal mendekati.

 Dari uraian di atas maka pengaruh kepemimpinan merupakan salah satu aspek permasalahan yang sangat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian SDM pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian SDM pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim.

* 1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Karena terlalu luasnya ruang lingkup pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim ini, dan banyaknya jenis tenaga kerja maka, penelitian hanya dilakukan pada bagian SDM di PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim.

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

 **Tujuan Penelitinan**

 Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana Pengaruh kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Bagian SDM pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tajung Enim.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teroritis**

Pemilihan topik bahasa tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan secara teori akan memberikan gambaran yang konkrit dalam pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dan dapat dijadikan referensi dan bahan penelitian selanjutnya.

1. **Manfaat Praktis**

Sebagai sumbangan pemikiran perusahaan dalam menetapkan kebijakan- kebijakan khususnya tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari sisi skripsi ini, sehingga pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa. Supaya lebih mudah dipahami, maka sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab diuraikan sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan dikemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan teori**

Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian manajemen sumber daya manusia, tujuan dan fungsi manajemen sumber daya manusia, pengertian kepemimpinan, indikator kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, macam-macam kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, tugas-tugas pemimpin, pengertian kinerja, penilaian kinerja, aspek-aspek penilaian kinerja dan standar pekerjaan, langkah-langkah dalam peningkatan kinerja, penelitian terdahulu, hubungan kepemimpinan dengan kinerja karyawan.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini penulis mengadakan penelitian di PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, operasional variabel, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis.

**Bab IV Gambaran Umum Perusahaan dan Pembahasan**

Pada bab ini akan mengemukakan mengenai sejarah singkat perusahaan, stuktus organisasi, pembagian-pembagian tugas dan masalah-masalah tentang kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim.

**Bab V Kesimpulan dan saran**

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi, dengan memberikan suatu kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pemecahan permasalahan yang dihadapi perusahaan.